

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi : 29 Januari - 6 Februari 2024

Tempat Observasi : SDN Jatijejer

No.	Aspek	Indikator	Hasil Observasi
1.	Infrastruktur Teknologi	<ol style="list-style-type: none">1. Kelengkapan komputer/laptop untuk siswa.2. Kelengkapan komponen komputer/laptop.3. Akses internet yang memadai.	Perangkat yang digunakan adalah komputer dan laptop dimana sebagian siswa menggunakan laptop dan komputer untuk pelaksanaan ANBK bagi kelas 5. Sementara untuk di kelas-kelas menggunakan laptop agar lebih mudah digunakan dan lebih efisien. Seluruh perangkat memiliki komponen lengkap dan layak untuk digunakan sehingga alat untuk membantu proses pembelajaran. Seluruh perangkat dilengkapi dengan akses internet yang baik dan lancar.
2.	Penggunaan Media Digital	<ol style="list-style-type: none">1. Penggunaan media digital sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran.2. Siswa memahami bagaimana konsep media digital.3. Siswa dapat menggunakan media digital untuk mencari sebuah informasi.4. Hambatan yang dialami guru maupun	Media digital yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah laptop dan guru tidak jarang juga menggunakan perangkat lain seperti <i>smartphone</i> . Sebagian siswa sudah memahami bagaimana konsep media digital mulai dari cara menggunakan, mengolah informasi hingga menyimpulkan informasi. Siswa dapat mengoperasikan media digital seperti mencari informasi

		siswa saat menggunakan media digital.	dan mengakhiri laman pencarian. Baik guru maupun siswa saat menggunakan media digital biasanya mengalami hambatan seperti laptop tiba-tiba <i>lag</i> , kehilangan koneksi atau sulit mengakses laman web (web berbayar/terkunci).
3.	Penerapan Literasi Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman guru terkait literasi digital. 2. Keterampilan guru dan siswa saat melakukan literasi digital. 3. Hambatan dalam menerapkan literasi melalui media digital. 4. Upaya guru untuk mengatasi kesulitan saat menerapkan literasi digital. 	<p>Saat menggunakan media digital guru mengupayakan agar siswa dapat mengakses laman web dengan benar dengan memberikan contoh dan arahan yang benar dan tepat. Guru dapat menggunakan media digital dengan tepat sehingga siswa dapat mencontoh dan menerapkan arahan dari guru. Dalam melakukan literasi digital guru kerap mengalami kesulitan misalnya guru mencari laman web yang sesuai dengan pembelajaran, kurang minatnya siswa untuk membaca informasi, internet yang kurang memadai serta efektivitas waktu. Sehingga guru mengupayakannya dengan mempersiapkan isi konten pembelajaran agar siswa dapat tertarik dan minat untuk belajar serta memaksimalkan akses internet agar dapat membantu selama proses pembelajaran.</p>

4.	Keterampilan Berbahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman siswa dalam keterampilan berbahasa Indonesia (membaca, menulis, berbicara, menyimak). 2. Penerapan keterampilan berbahasa Indonesia setelah melakukan literasi digital. 3. Pengaruh literasi digital dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia. 4. Hambatan siswa ketika menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas. 	<p>Siswa memahami bagaimana konsep keterampilan berbahasa saat pembelajaran di kelas. Siswa dapat menerapkan hal tersebut dengan membuat catatan kecil di buku tulisnya. Selain itu siswa juga dapat menjabarkan isi materi yang telah disajikan sesuai dengan materi yang ada pada buku dengan jelas. Melalui literasi digital siswa dapat menambah pengetahuan siswa selain itu juga dapat melatih siswa dalam menggunakan perangkat elektronik dengan benar. Setelah penerapan literasi digital guru memberikan materi yang disajikan dengan metode lain seperti metode pembelajaran langsung dan siswa dapat lebih fokus dan berkonsentrasi saat belajar meskipun tidak semua melakukan hal tersebut. Tidak hanya itu siswa juga kerap menemui hambatan seperti ketertinggalan saat menyikapi maupun menulis catatan-catatan kecil namun sebagian besar siswa dapat mengatasinya dengan tepat. Siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami konsep keterampilan Bahasa Indonesia saja namun diberikan praktik secara langsung</p>
----	----------------------------------	---	---

			sehingga meminimalisir hambatan atau kesulitan saat belajar.
--	--	--	--

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber : Dra. Lilik Churiyatun, S.Pd

Hari/Tanggal Wawancara : 29 Februari – 6 Februari 2024

Tempat Wawancara : SDN Jatijejer

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah komputer/laptop yang digunakan memiliki komponen yang lengkap secara keseluruhan? Jelaskan!	Iya. Perangkat yang dimiliki memiliki komponen yang lengkap seperti stop kontak, kabel charger, proyektor, dan LCD.
2.	Apakah komputer/laptop memiliki akses internet yang baik dan stabil? Jelaskan!	Iya. Perangkat memiliki akses yang baik melalui WIFI.
3.	Adakah hambatan saat komputer/laptop digunakan? Jelaskan!	Ada. Seperti listrik mati, WIFI tersambung namun tidak terhubung dengan internet, dan laptop tiba-tiba <i>lag</i> .
4.	Adakah pengecekan secara berkala untuk mengetahui layak atau tidaknya komputer/laptop sebelum digunakan? Jelaskan!	Ada. Hal ini dilakukan agar ketika hendak digunakan tidak ada hambatan atau kerusakan.
5.	Adakah menu khusus yang dapat digunakan oleh siswa saat menggunakan komputer/laptop? Jika ada sebutkan dan jelaskan!	Tidak ada. Biasanya langsung menggunakan web (Chrome, Mozilla Firefoks) untuk mencari informasi.
6.	Menurut Anda, seberapa pentingkah peran komputer/laptop untuk digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran? Jelaskan!	Penting karena dapat membantu guru memvisualkan materi yang ada di buku dan memberikan informasi lebih banyak sehingga menambah pengetahuan siswa.
7.	Apakah guru pernah menggunakan media digital sebagai alat untuk membantu siswa dalam berliterasi? Jelaskan!	Pernah. Siswa disajikan video tentang suatu pembelajaran kemudian siswa merangkum isi video tersebut. Selain itu juga menggunakan Power Point.
8.	Apakah guru dapat menggunakan media digital dengan tepat dalam pembelajaran di dalam kelas? Jelaskan!	Iya namun tidak sering karena menghemat waktu yang ada. Guru biasanya menggunakan laptop dengan

		LCD/Proyektor atau hanya menggunakan laptop saja.
9.	Apakah guru sering menggunakan media digital saat melakukan proses pembelajaran? Jelaskan!	Tidak. Guru jarang menggunakan media digital karena keterbatasan waktu saat pembelajaran berlangsung.
10.	Bagaimana guru mengintegrasikan penggunaan media digital dalam pembelajaran? Jelaskan!	Dengan menyesuaikan isi konten dengan materi misalnya menayangkan video, PPT atau menggunakan game berbasis pembelajaran.
6.	Bagaimana guru membimbing siswa dalam menggunakan media digital di sekolah? Jelaskan!	Dengan memberikan contoh terlebih dahulu kemudian siswa diberi kesempatan untuk menggunakannya.
7.	Bagaimana peran guru agar siswa dapat memahami penggunaan media digital sebagai alat untuk menunjang pembelajaran? Jelaskan!	Dengan membimbing dan mengawasi siswa saat menggunakan laptop atau komputer sehingga siswa dapat menggunakan perangkat dengan cermat.
8.	Apakah dengan adanya komputer/laptop ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran? Jelaskan!	Iya. Siswa menjadi lebih aktif dan mendapat informasi-informasi baru. Selain itu dapat membantu guru menyampaikan informasi terkait materi yang diajarkan.
9.	Bagaimana respon siswa saat menggunakan komputer/laptop untuk digunakan dalam menunjang pembelajaran? Jelaskan!	Siswa dengan senang hati mengikuti pembelajaran dan aktif saat pembelajaran berlangsung.
10.	Apakah guru sering menggunakan media digital saat mengajar di kelas? Jelaskan!	Tidak. Guru jarang menggunakannya karena keterbatasan waktu saat mengajar.
11.	Adakah kesulitan saat menggunakan media digital saat pembelajaran di kelas? Sebut dan jelaskan!	Ada. Biasanya <i>connector</i> HDMI tidak dapat tersambung dengan laptop sehingga memakan waktu untuk menyambungkannya.
12.	Adakah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menggunakan media digital? Jika ada sebut dan jelaskan!	Tidak ada. Media digital hanya digunakan sebagai media pembelajaran saat guru mengajar.

13.	Menurut Anda, seberapa pentingkah penggunaan media digital sebagai alat untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!	Dengan media digital guru dan siswa dapat memperoleh informasi terkait materi saat itu juga tanpa harus mencari di rumah secara individu sehingga dapat menghemat waktu. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guru dan siswa dapat berdama-sama menerapkan keterampilan berbahasa secara tidak langsung melalui tayangn video terkait materi yang diajarkan.
14.	Apakah sebelumnya guru pernah menerapkan literasi digital saat proses pembelajaran berlangsung? Jelaskan!	Pernah namun tidak sering.
15.	Bagaimana cara guru menerapkan literasi digital kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung? Jelaskan!	Menyiapkan konten atau materi di laptop kemudian disajikan pada siswa saat pembelajaran dimulai (Bisa sebelum pembelajaran inti atau sesudah pembelajaran inti).
16.	Bagaimana peran guru saat menerapkan pembelajaran berbasis literasi digital di kelas? Jelaskan!	Membimbing dan mengawasi siswa saat menggunakan media digital.
17.	Adakah kesulitan menerapkan literasi digital saat pembelajaran berlangsung? Sebut dan jelaskan!	Ada. Waktu yang terbatas saat pembelajaran berlangsung dan sumber internet yang terkadang <i>reconnect</i> .
18.	Apa konten yang akan Anda berikan jika Anda ingin mengintegrasikan pembelajaran melalui media digital? Jelaskan!	Disesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan.
19.	Bagaimanakah respon siswa saat melakukan literasi melalui media digital? Sebut dan jelaskan!	Siswa sangat antusias karena mereka seolah-olah tidak belajar dan hanya melihat isi konten. Padahal konten tersebut merupakan sebuah materi pembelajaran.
20.	Menurut Anda, apakah literasi digital dapat diterapkan pada lebih dari satu mata	Bisa. Literasi digital dapat diterapkan pada mata pelajaran lain misalnya IPA terkait materi metamorfosis dengan menampilkan

	pembelajaran selain Bahasa Indonesia? Jelaskan!	gambar atau ilustrasi dari materi tersebut. Atau mapel IPAS dengan menampilkan gambar atau ilustrasi kerajaan di Indonesia.
21.	Menurut Anda, seberapa pentingkah literasi digital yang diterapkan di sekolah untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia? Jelaskan!	Literasi digital tidak hanya membantu siswa dalam hal tersebut namun membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi tersebut. Selain itu, siswa dapat erbatu untuk dapat menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia sehingga hal tersebut sangat penting dilakukan di sekolah.
22.	Bagaimana pengaruh penerapan literasi digital terhadap kemampuan berbahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung? Jelaskan!	Antusiasme siswa saat belajar, keterampilan berbahasa siswa dimana siswa sebagian siswa mengalami perubahan menjadi lebih baik.
23.	Menurut Anda, adakah perbedaan dalam keterampilan berbahasa Indonesia siswa sebelum menerapkan literasi digital? Sebut dan jelaskan!	Ada. Misalnya siswa yang jarang menyimak dan menulis menjadi sering untuk mencatat di buku tulisnya.
24.	Apakah setelah menerapkan literasi digital siswa dapat memahami informasi yang ada dalam suatu bacaan dengan tepat? Jelaskan!	Hal ini harus disesuaikan dengan tema literasi digital yang digunakan dan suatu bacaan yang digunakan sehingga dapat diketahui nantinya apakah siswa dapat memahami bacaan dengan tepat.
25.	Apakah melalui literasi digital dapat membangun minat baca siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan dalam bahasa Indonesia? Jelaskan!	Iya sebab siswa dapat mencari sendiri informasi yang sesuai dengan keinginannya yang sesuai dengan materi yang diberikan. Siswa lebih tertarik belajar melalui perangkat digital (laptop, komputer <i>smartphone</i>) karena banyak fitur menarik di dalamnya. Seperti Chrome yang berisi pengetahuan khusus untuk anak-anak.

26.	Adakah dampak positif maupun negatif dari penerapan literasi digital dalam upaya meningkatkan pemahaman bacaan siswa? Sebut dan jelaskan!	Dampak positif yang ditimbulkan yaitu siswa menjadi lebih aktif dalam mengerjakan soal-soal dan saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu siswa cenderung menjadi lebih malas untuk mencari tahu sendiri materi tersebut melalui buku pembelajaran dan lebih senang mendapat informasi secara langsung melalui media digital.
27.	Adakah kekhawatiran saat siswa melakukan literasi melalui media digital? Sebut dan jelaskan!	Ada. Guru mengkhawatirkan siswa menggunakan media digital dengan tidak tepat guna. Misalnya siswa mengakses laman yang bukan masuk dalam materi pembelajaran.
28.	Apakah literasi digital dapat digunakan untuk mengatasi kesenjangan kecakapan berbahasa Indonesia? Jelaskan!	Iya. Melalui literasi digital siswa yang mulanya kurang tertarik untuk membaca atau kurang akan membaca dapat mencari konten sendiri yang sesuai dengan dirinya dan siswa semakin cakap akan keterampilan berbahasa Indonesia.
29.	Apa saran yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia melalui media digital ini?	Selain membaca melalui buku, siswa hendaknya dapat membaca dan mengolah informasi dari media digital yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa dibekali dengan cara penggunaan media digital di sekolah meskipun bukan dari perangkat yang sama namun siswa masih dapat mengakses informasi dari laman yang sama. Nantinya siswa memiliki informasi yang kaya dan dapat mewujudkan generasi yang literat.



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JATIJEVER

Jln. Raya Jatijejer No.10 Ds.Jatijejer Kec.Trawas Kab.Mojokerto Kode Pos 61375
NPSN : 20502805 email : sdnegerijatijejer1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 421.7 /017/ 416-101.04.11.SD.01/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Jatijejer Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto, menerangkan bahwa :

Nama : **WAWAN WAHYUDI, S.Pd**
NIP : 19711105 199310 1 002
Pangkat / Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jatijejer

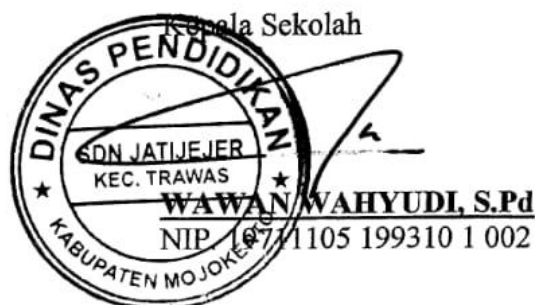
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NISRINA HISANAH**
Tempat, tanggal lahir : Mojokerto, 25 Juni 2002
NIM : 208620600026
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Waktu Penelitian : 29 Januari – 6 Februari

Telah melakukan penelitian di SDN Jatijejer mulai hari Senin tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan Selasa tanggal 6 Februari 2024 dengan baik dan lancar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jatijejer, 5 Juni 2024



DOKUMENTASI PENELITIAN



